



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



KESEHATAN REPRODUKSI

HERLIN FITRIANI KURNIAWATI

Prodi Sarjana Kebidanan Fikes UNISA Yogyakarta

DOA BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhan ku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

MATERI

- Penjelasan RPS dan Modul Mata Kuliah
- Definisi Kesehatan Reproduksi
- Ruang lingkup kesehatan reproduksi
- Hak-hak reproduksi

KESEHATAN REPRODUKSI



Kespro → mendapat perhatian secara global →
ICPD di Kairo, Mesir, tahun 1994, ±180 negara

Disepakatinya → **perubahan pradigma dalam pengelolaan masalah kependudukan dan pembangunan → dari pendekatan pengendalian populasi dan penurunan fertilitas/keluarga berencana menjadi pendekatan yang terfokus pada kesehatan reproduksi.**

Manusia menjadi **subyek**, sebelumnya sebagai sebagai **obyek**

KOMPONEN PENTING ICPD

- Kemampuan harus prima
- Kehamilan dan persalinan aman
- Proses hamil, bersalin, menyusui lancar
sampai mengulang ketiga komponen utamanya

KESEHATAN REPRODUKSI

01

Berasal dari kata Re yang artinya kembali dan kata produksi artinya membuat atau menghasilkan



02

Reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya



03

Organ reproduksi adalah pertumbuhan tulang-tulang dan kematangan seksual yang berfungsi untuk reproduksi manusia.



Perspektif Kesehatan Reproduksi

- KESPRO menjadi isu penting karena berkaitan dengan **Hak Reproduksi setiap keluarga**
- KESPRO dengan paradigma baru menjadi pengelolaan kependudukan dan pembangunan
 - Dahulu: penurunan fertilitas
 - Baru: **pendekatan KESPRO & hak reproduksi**

KESEHATAN REPRODUKSI

1

WHO

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecatatan dalam suatu yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya.

3

ICPD, 1994

Kespro merupakan suatu keadaan sempurna fisik, mental dan kesejahteraan sosial dan tidak semaya-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya

2

DEPKES RI, 2000

Kespro merupakan suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memsuaskan sebelum dan sesudah menikah

4

MANUABA

Kespro adalah kemampuan seseorang untuk dapat memanfaatkan alat reproduksi dengan mengukur kesuburannya dapat menjalani kehamilannya dan persalinan serta aman mendapatkan bayi tanpa resiko apapun dan selanjutnya mengembalikan kesehatan dalam batas normal

TUJUAN KESPRO

TUJUAN KHUSUS

Meningkatnya hak dan tanggung jawab sosial wanita dalam menentukan kapan hamil, jumlah dan jarak kehamilan.



TUJUAN KHUSUS

Meningkatnya peran dan tanggung jawab sosial pria terhadap akibat dari perilaku seksual dan fertilitasnya kepada kesehatan dan kesejahteraan pasangan dan anak-anaknya.

TUJUAN UMUM

Memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif kepada perempuan termasuk kehidupan seksual dan hak-hak reproduksi perempuan sehingga dapat meningkatkan kemandirian perempuan dalam mengatur fungsi dan proses reproduksinya yang pada akhirnya dapat membawa pada peningkatan kualitas kehidupannya.



TUJUAN KHUSUS

Meningkatnya kemandirian wanita dalam memutuskan peran dan fungsi reproduksinya.

SASARAN KESPRO



Laki-laki dan perempuan usia subur, remaja putra dan putri yang belum menikah.
Kelompok resiko: pekerja seks, masyarakat yang termasuk keluarga prasejahtera



Petugas kesehatan : Dokter Ahli, Dokter Umum, Bidan, Perawat, Pemberi Layanan Berbasis Masyarakat.

KOMPONEN KESPRO

1

- Kesehatan ibu dan anak

2

- KB

3

- Pencegahan dan Penanganan Infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS

4

- KRR

5

- Pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi

6

- Pencegahan dan penanganan infertilitas

7

- Kespro usia lanjut

8

- Deteksi dini kanker saluran reproduksi

9

- Kespro lain seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dll

KESPRO DALAM SIKLUS HIDUP PEREMPUAN

MASA KONSEPSI

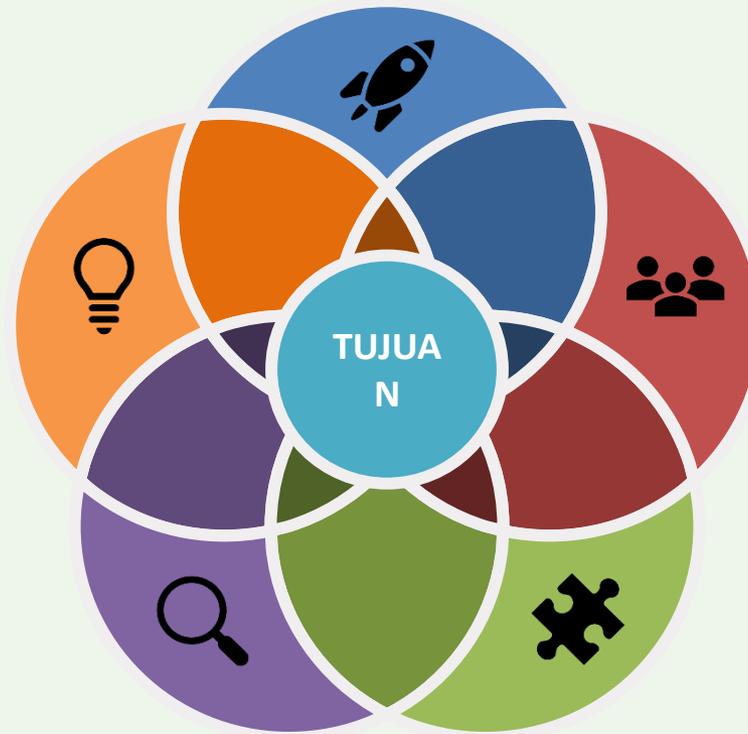
Masa setelah bersatunya sel telur dengan sperma kemudian janin akan tumbuh menjadi morulla, blastula, gastrula, neurulla yang akhirnya menjadi janin dan dengan terbentuknya placenta akan terjadi interaksi antara ibu dan janin.

MASA BAYI DAN ANAK

Masa bayi dan anak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, Tumbuh kembang motorik kasar dan motorik halus akan berjalan dengan baik bila kesehatan bayi dan anak dalam keadaan prima.

MASA REMAJA

Masa remaja pada masa ini terjadi perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi diantaranya adalah tumbuhnya rambut kemaluan (pubeshe), buah dada mulai tumbuh (thelarche), pertumbuhan tinggi badan yang cepat (maximal growth), mendapatkan haid yang pertama kali (menarche)



MASA REPRODUKSI

Masa dimana perempuan menjalankan tugas kehidupannya yaitu mulai hamil, melahirkan, masa nifas dan menyusui dan masa antara yaitu merencanakan jumlah atau jarak anak dengan menggunakan alat kontrasepsi.

MASA USIA LANJUT

Masa usia lanjut yaitu masa dimana hormone Estrogen sudah mulai menurun atau habis dikarenakan produksi sel telur juga sudah mulai menurun atau habis. Dengan menurunnya hormon estrogen akan terjadi perubahan fisik dan psikologis pada perempuan diantaranya perubahan pada organ reproduksi, perubahan pada metabolisme tubuh dan turunya massa tulang (osteoporosis)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN REPRODUKSI



RUANG LINGKUP KESPRO

1

- Konsepsi

2

- Bayi dan Anak

3

- Remaja

4

- Usia subur

5

- Usia lanjut

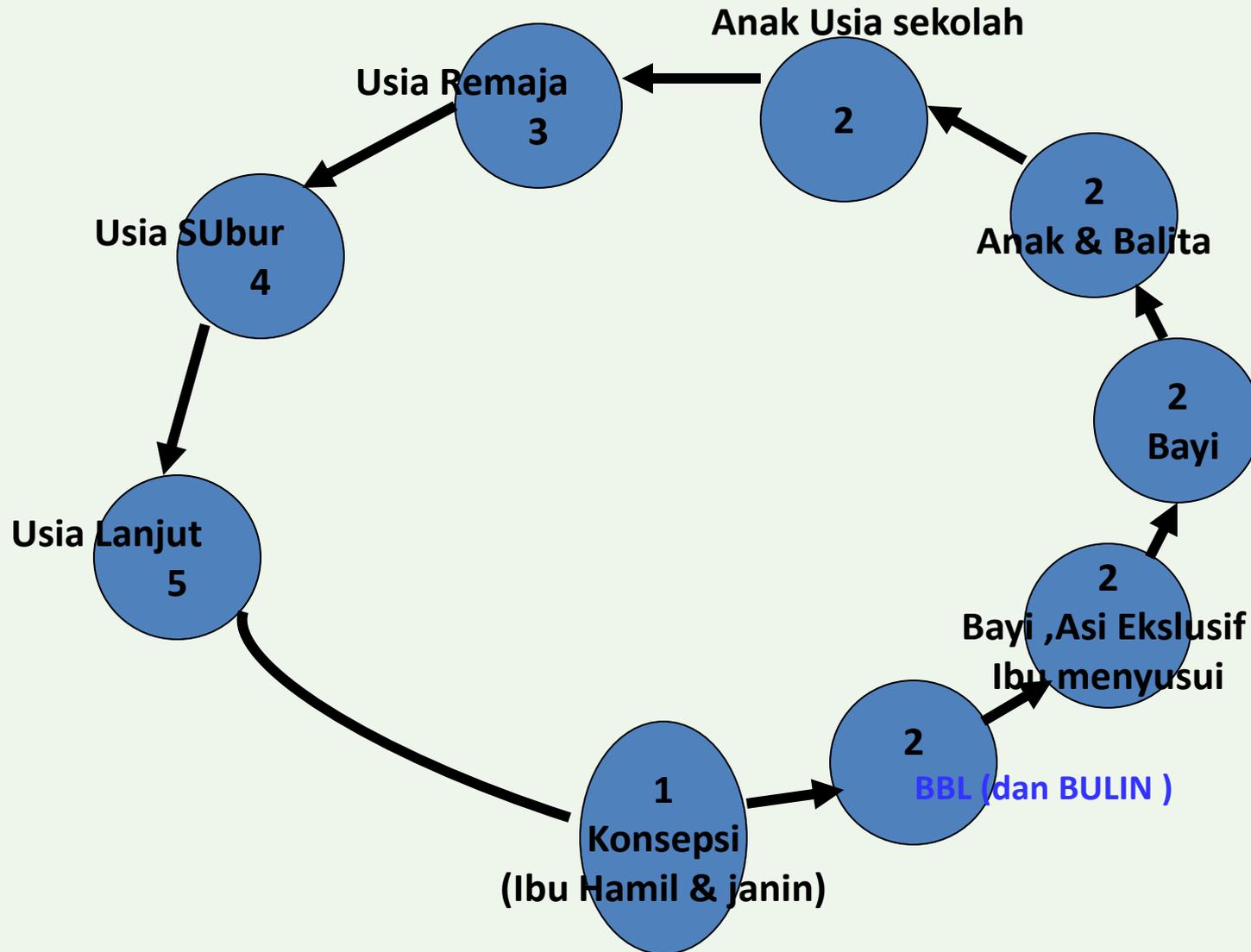
Masalah Kesehatan Reproduksi

- Masalah reproduksi
- Masalah gender dan seksualitas
- Masalah kekerasan dan perkosaan terhadap perempuan
- Masalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual
- Masalah pelacuran
- Masalah sekitar teknologi

Pendidikan kesehatan reproduksi

- Pendidikan seks **tidak ditujukan untuk mengajarkan mereka tentang hubungan seks**, namun memberi pengetahuan tentang upaya yang perlu mereka tempuh untuk **menjaga kesehatan organ reproduksi mereka**.

Pendekatan Siklus Hidup



Hak Reproduksi

Hak reproduksi perorangan dapat diartikan bahwa “setiap orang baik laki-laki maupun perempuan (tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, umur, Agama dll) mempunyai hak yang sama untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab (kepada diri, keluarga dan Masyarakat) mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta untuk menentukan waktu kelahiran anak dan dimana akan melahirkan”

Hak Reproduksi (ICPD, 1994)

Hak mendapat informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi.

Hak mendapat pelayanan dan kesehatan reproduksi.

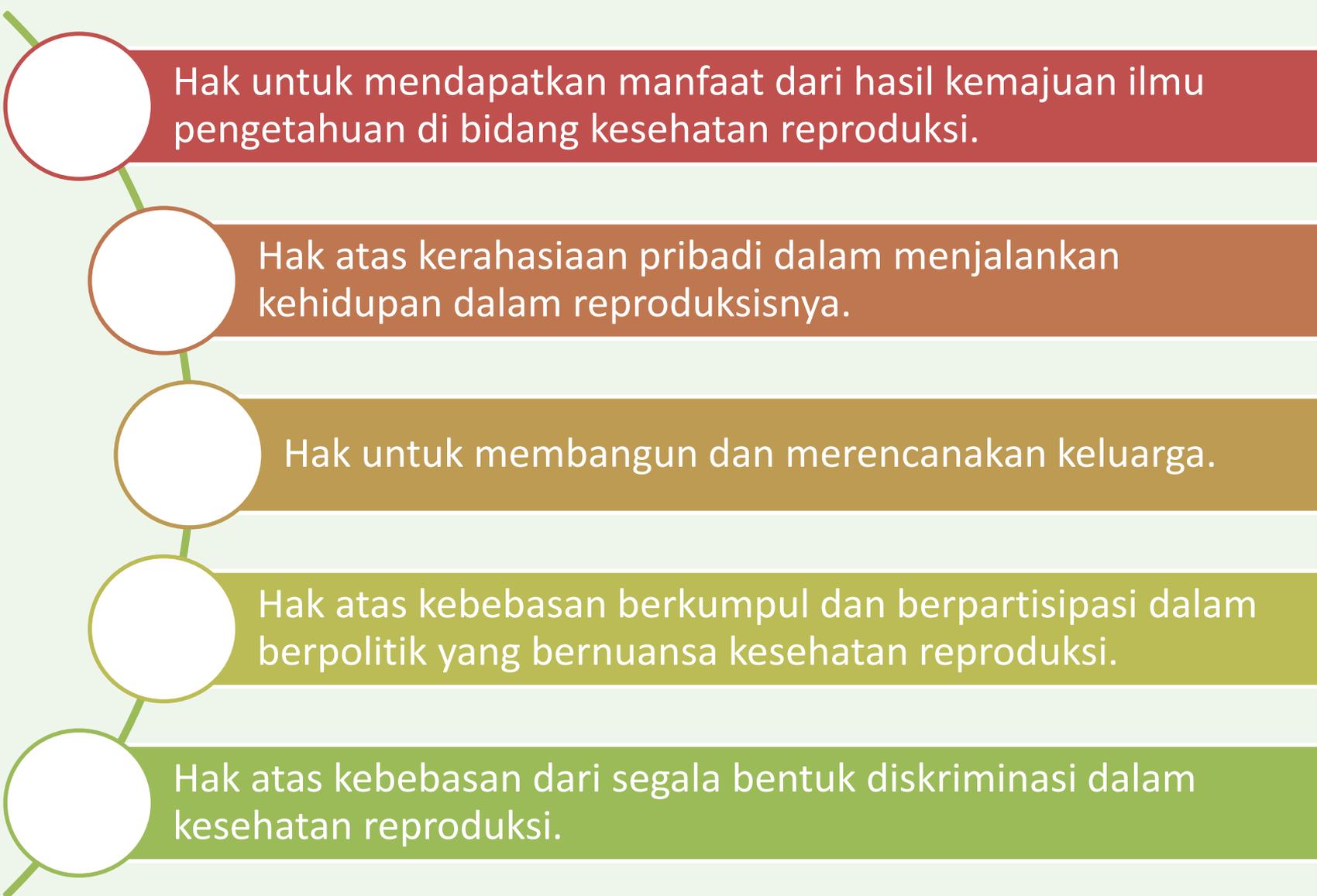
Hak untuk kebebasan berfikir dan membuat keputusan tentang kesehatan reproduksinya.

Hak untuk memutuskan jumlah dan jarak kelahiran anak.

Hak untuk hidup dan terbebas dari resiko kematian karena kehamilan, kelahiran karena masalah gender.

Hak atas kebebasan dan pelayanan dalam pelayanan kesehatan reproduksi.

Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk yang menyangkut kesehatan reproduksi.



Hak untuk mendapatkan manfaat dari hasil kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan reproduksi.

Hak atas kerahasiaan pribadi dalam menjalankan kehidupan dalam reproduksinya.

Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga.

Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam berpolitik yang bernuansa kesehatan reproduksi.

Hak atas kebebasan dari segala bentuk diskriminasi dalam kesehatan reproduksi.

Hak Reproduksi (Kemenkes RI, 2010)

Hak untuk hidup

Hak mendapatkan kebebasan dan keamanan

Hak atas kesetaraan dan terbebas dari segala bentuk diskriminasi

Hak privasi

Hak kebebasan berpikir

Hak atas informasi dan edukasi

Hak memilih untuk menikah atau tidak, serta untuk membentuk dan merencanakan sebuah keluarga

Hak untuk memutuskan apakah ingin dan kapan mempunyai anak

Hak atas pelayanan dan proteksi kesehatan

Hak untuk menikmati kemajuan ilmu pengetahuan

Hak atas kebebasan berserikat dan berpartisipasi dalam arena politik

Hak untuk terbebas dari kesakitan dan kesalahan pengobatan

Perilaku diskriminatif terhadap perempuan

1. Perempuan di nomor duakan dalam aspek kehidupan (makan sehari-hari, pendidikan, kerja dan kedudukan)
2. Perempuan terpaksa menikah di usia muda karena tekanan ekonomi orang tua
3. Keterbatasan perempuan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan dirinya
4. Tingkat pendidikan perempuan yang belum merata dan masih rendah menyebabkan informasi yang diterima tentang kesehatan reproduksi terbatas.

- Hasil penelitian **Ernawati, Kurniawati, Ismarwati (2018)** menunjukkan 50% responden penelitian mengalami kehamilan remaja, 55% mengalami kehamilan pada umur 16-17 tahun, terdapat 70% responden mempunyai pengetahuan baik dan hanya 30% yang mempunyai pengetahuan kurang, namun masih terdapat 92,5% jika terjadi kehamilan tidak diinginkan segera digugurkan, 90% melakukan hubungan seksual sebagai bukti cinta kepada pasangannya.

Pelayanan Kespro

- Pelayanan kesehatan reproduksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan dan laki-laki berhubungan dengan masalah seksualitas dan penjarangan kehamilan.
- Tujuan dari program-program yang terkait serta konfigurasi dari pelayanan tersebut harus menyeluruh, dan mengacu kepada program Keluarga Berencana (KB) yang konvensional serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kualitas pelayanan merupakan prioritas dan ini harus didukung dengan:

1. Menerapkan metode yang kompeten dengan standar yang tinggi (*maintaining high standards of technical competence*);
2. Melayani klien dengan rasa hormat dan bersahabat;
3. Merancang pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan klien; dan
4. Menyediakan pelayanan lanjutan

- Hasil penelitian **Astuti dan Kurniawati** bahwa Kinerja tenaga kesehatan dalam pelayanan ANC Terpadu termasuk di dalamnya pelayanan HIV pada ibu hamil 52.5% dikategorikan kurang, 47.8%, responden berumur >38 tahun, 60% responden memiliki masa kerja >12 tahun, 30% responden mendapatkan supervisi baik, 52.5% responden mendapatkan kepemimpinan kepala puskesmas baik, 52.5% responden memiliki sikap positif, 37.5% responden memiliki motivasi baik dalam pelayanan ANC Terpadu.

Cara mewujudkan Hak Reproduksi

- Dengan memodifikasi program KB dan program kesehatan lainnya agar dapat:
- Memperluas jangkauan pelayanan terhadap perempuan yang mempunyai kebutuhan akan hal-hal yang berkaitan dengan masalah reproduksi dan kesehatan seksual;
- Secara intensif melatih dan memberikan supervisi kepada staf dan memberlakukan sistem-sistem yang memberikan kualitas pelayanan yang baik, tidak hanya terpaku kepada jumlah klien yang dapat dilayani;
- Merancang pelayanan yang menjaga hak-hak perempuan dan mendorong pemberdayaannya;
- Menyediakan informasi dan pelayanan terhadap perempuan yang lebih muda atau lebih tua dari usia reproduksi, tanpa melihat status perkawinannya;

- Mendorong dan mendukung peran laki-laki untuk ikut ambil bagian dalam pembagian tanggung jawab terhadap tingkah laku seksual dan reproduksinya, masa kehamilan, kesehatan ibu dan anak, penjarangan kehamilan, infeksi PMS dan HIV/AIDS serta kekerasan; dan
- Mendukung penelitian untuk mengisi kesenjangan terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan masalah teknologi dan pelayanan termasuk di dalamnya adalah microbicides, metode-metode untuk men-diagnosa PMS, pengobatan PMS yang terjangkau serta pelayanan kegawatdaruratan kebidanan

Prinsip pelayanan

- Program-program dan pelayanan harus dirancang sesuai dengan kondisi-kondisi yang ada dan menjamin bahwa pelayanan ini dapat dimanfaatkan dan dijangkau oleh seluruh perempuan;
- Rancangan program dan penerapannya harus melibatkan perempuan dari berbagai latar-belakang; dan
- Program harus mendukung baik laki-laki maupun perempuan dalam hal pembagian tanggung jawab dari tingkah laku seksual, masa subur, dan kesehatannya serta keberadaan pasangan dan anak-anaknya.

Bagaimana agar terwujud?

- Pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjamin semua pasangan dan individu yang menginginkan pelayanan kesehatan reproduksi dan kesehatan seksualnya terpenuhi;
- Hukum-hukum dan kebijakan-kebijakan harus dibuat dan dijalankan untuk mencegah diskriminasi, pemaksaan dan kekerasan yang berhubungan dengan seksualitas dan masalah reproduksi; dan
- Perempuan dan laki-laki harus bekerja sama untuk mengetahui haknya, mendorong agar pemerintah dapat melindungi hak-hak ini serta membangun dukungan atas hak-hak tersebut melalui pendidikan dan advokasi.

Hak Reproduksi maupun akses untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan Reproduksi adalah penting, sehingga perempuan:

- Mempunyai pengalaman dalam kehidupan seksual yang sehat, terbebas dari penyakit, kekerasan, ketidakmampuan, ketakutan, kesakitan, atau kematian yang berhubungan dengan reproduksi dan seksualitas
- Mengatur kehamilannya secara aman dan efektif sesuai dengan keinginannya, menghentikan kehamilan yang tidak diinginkan, dan menjaga kehamilan sampai waktu persalinan
- Mendorong dan membesarkan anak-anak yang sehat seperti juga ketika mereka menginginkan kesehatan bagi dirinya sendiri

SOAL

Seorang perempuan umur 34 tahun, tidak menyusui datang ke rumah sakit dengan keluhan ada benjolan di payudara sebelah kiri. Pernah diperiksa di Puskesmas disarankan untuk ke RS. Ia menginginkan untuk pemeriksaan mammography.

Apakah hak reproduksi yang paling sesuai pada kasus tersebut?

- A. Hak mendapatkan informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi
- B. Hak kebebasan berpikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
- C. Hak mendapatkan manfaat kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi
- D. Hak kebebasan mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi sesuai kebutuhannya
- E. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi

DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah, Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta